

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LatarBelakang**

Kampung KB merupakan program yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk pemberdayaan dan meningkatkan kondisi kesejahteraan desa dengan sosial ekonomi bawah sejak tahun 2016. Intervensi masalah stunting sendiri meliputi dua kelompok besar yaitu upaya spesifik dan upaya sensitif. Upaya spesifik merupakan penanganan stunting dari sektor kesehatan yang ditujukan kepada anak dalam 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang pada umumnya dilakukan pada sektor kesehatan.

Adanya kampung KB pemerintah Indonesia dapat mengurangi angka stunting di Indonesia, misalnya pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dengan kekurangan energi kronik (KEK), ASI eksklusif, vitamin A, obat cacing dan lainnya. Sedangkan upaya intervensi sensitif adalah intervensi yang ditujukan melalui berbagai kegiatan pembangunan pada umumnya di luar sektor kesehatan dengan sasaran masyarakat umum dan bersifat jangka panjang.

Akseptor KB suntik setiap 3 bulan sebanyak 146 (70,53%) orang. Di Indonesia akseptor KB suntik tersebut didapatkan adanya keluhan yang merupakan efek samping dari KB suntik sebanyak 143 akseptor, diantaranya 97 (67,83%) akseptor mengalami gangguan haid, berat badan meningkat sebanyak 42 (29,37%) akseptor, penurunan libido 2 (1,40%) akseptor, keputihan sebanyak 1 (0,70%) akseptor, dan jerawat sebanyak 1 (0,70%) akseptor.(Purnamasari , 2021).

Menurut Data Profil Lampung Tahun 2020 jumlah aseptor KB suntik mencapai 24,5%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD. Dr. H. Abdul Moelok Bandar Lampung dan penelitian dilakukan selama satu bulan. Hasil penelitian dari 285 responden ada 164 (57,6%) yang mengalami hemmorrhage. Terdapat hubungan antara riwayat hemmorrhage dengan anemia. (Maesaroh dan Iwana, 2018). Di wilayah Tulang Bawang Barat aseptor KB suntik pada tahun 2020 menurut Data Profil Kesehatan Lampung terdapat 54,7% dari 21.321 orang. (Dinkes Provinsi Lampung, 2020)

Diketahui tingginya kasus hemmorrhage pada aseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Mulya Asri angka kejadian hemmorrhage pada aseptor KB suntik 3 bulan pada tahun 2023 sebesar (45,5%) dari 1.354 orang. sedangkan di TPMB Aryati Sumarlinda di Desa Marga Asri Tulang Bawang Barat pada tahun 2022, sebesar 27 (36,4%).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Aspetor KB Suntik 1 Bulan dengan Hemmorrhage di TPMB Aryati Sumarlinda Marga Asri Tulang Bawang Barat.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, diketahui akseptor suntik dengan Hemmorrhage di Puskesmas Mulya Asri angka kejadian hemmorrhage pada tahun 2022 sebesar 616 orang (45%) dari 1354 akseptor, sedangkan di TPMB Aryati Sumarlinda di Marga Asri, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat pada tahun 2023, bulan Januari – Maret sebesar 27 orang (36%) dari 75 akseptor diantaranya mengalami hemmorrhagie. Salah satunya Ny. L . Adanya

akseptor dengan hemmorhagie pada Ny. L di perlukan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mencegah atau mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi

### **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Akseptor Suntik 1 Bulan pada Ny. L dengan Hemmorhagie melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan.

### **D. Ruang Lingkup**

#### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. L akseptor suntik 1 bulan dengan hemmorhagie

#### **2. Tempat**

Lokasi praktek TPMB Aryati Sumarlinda di Marga Asri, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat.

#### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.L dimulai sejak tanggal 06 Maret 2023 sampai 23 Maret 2023.

### **E. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoristis**

Secara teori laporan tugas akhir ini berguna untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada akseptor suntik 1 bulan dengan hemmorhagie. Serta mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu

dan berkualitas.

## **2. Manfaat Praktik**

### **a. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan dalam menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam memberikan pelayanan asuhan kehamilan sesuai standar.

### **b. Bagi TPMB Aryati Sumarlinda**

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna sebagai bahan informasi untuk meningkatkan wawasan tentang penatalaksanaan terhadap ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum.

### **c. Bagi Keluarga**

Secara praktis laporan tugas akhir ini dapat membantu ibu agar mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan yang komprehensif, mengurangi ketidaknyamanan kehamilan dan memotivasi ibu dan keluarga agar mengatur pola makan dan hidup sehat.